

Kajian Ilustrasi, Tipografi, Dan Warna Dalam Membentuk Estetika Pada Desain Kemasan Pod Cokelat Edisi *Dark Chocolate Bali*

Made Dwi Angga Pradika¹, I Wayan Swandi², I Wayan Mudra³

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Program Studi Seni Program Magister, Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah Denpasar, 80235, Indonesia

pradikaangga60@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini bermaksud untuk mengkaji unsur ilustrasi, tipografi, dan warna dalam membentuk estetika pada desain kemasan pod coklat edisi *dark chocolate* Bali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif analitik. Sampel yang diterapkan berdasarkan teknik *purposive*. Pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan sumber pustaka. Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teori desain komunikasi visual dari Pujiriyanto, Hendratman, Sihombing dan teori estetika prinsip desain dari Dharsono. Adapun masalah yang diteliti adalah (1) Bagaimana ilustrasi dalam membentuk estetika pada desain kemasan Pod Cokelat (2) Bagaimana tipografi dalam membentuk estetika pada desain kemasan Pod Cokelat (3) Bagaimana warna dalam membentuk estetika pada desain kemasan Pod Cokelat. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu kajian seni khususnya dalam penelitian dibidang desain komunikasi visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ilustrasi pada desain kemasan pod coklat edisi *dark chocolate* Bali terdiri dari jenis ilustrasi digital dan fotografi. (2) tipografi pada desain kemasan pod coklat edisi *dark chocolate* Bali terdiri dari jenis tipografi *sans serif*, serta terdiri dari gabungan *upper case* dan *lower case letter*. (3) warna pada pada desain kemasan pod coklat edisi *dark chocolate* Bali terdiri dari jenis warna primer, sekunder, analog, dan netral, perpaduan dari setiap warna memiliki pengaruh psikologis. Ketiga unsur visual pada desain kemasan pod coklat edisi *dark chocolate* Bali sebagai unsur pembentuk estetika sudah memenuhi prinsip desain yaitu paduan harmoni, irama, kontras, dan gradasi.

Kata Kunci : Ilustrasi, Tipografi, Warna, Prinsip Desain.

The purpose of this study is to examine the elements of illustration, typography, and color in shaping the aesthetics of the Pod chocolate, Balinese dark chocolate edition packaging design. This research uses qualitative methods with analytic descriptive analysis. The sample is applied based on purposive technique. Collecting data through interviews, documentation, and library sources. All data that has been collected are then analyzed using visual communication design theory and aesthetic theory. The problems studied were (1) How to illustrate in forming an aesthetics in Pod Chocolate packaging design (2) How typography in forming an aesthetics in Pod Chocolate packaging design (3) How do colors form an aesthetic in Pod Chocolate packaging design. This research is expected to be useful for the development of art studies, especially in research in the field of visual communication design. The results showed that (1) the illustrations on the packaging design for the dark chocolate edition of Bali chocolate pods consist of digital and photographic illustrations. (2) the typography on the dark chocolate edition Bali chocolate pod packaging design consists of sans serif typefaces, and consists of a combination of upper case and lower case letter. (3) the colors in the dark chocolate edition Bali chocolate pod packaging design consist of primary, secondary, analogue, and neutral colors, the combination of each color has a psychological influence. The three visual elements in the packaging design for the dark chocolate edition of Bali chocolate pods as the building blocks of aesthetics have fulfilled the design principles, namely the combination of harmony, rhythm, contrast and gradation.

Keywords: Illustration, Typography, Color, Design Principles.

Proses review : 2 - 30 september 2020, dinyatakan lolos 1 oktober 2020

PENDAHULUAN

Pod Cokelat merupakan pelopor produk cokelat yang diproduksi secara langsung di Bali, mulai dari penanaman bibit cokelat dilakukan oleh petani lokal hingga proses produksi dan pengolahan dilakukan di Bali. Pod Cokelat mulai berdiri pada tahun 2010 dan didirikan oleh Toby Garritt. Pod Cokelat berkembang cepat hingga pada tahun 2017 dengan memperluas gerainya di mancanegara serta meningkatkan penjualan ekspornya. Salah satu edisi Pod cokelat yang banyak diminati konsumen adalah edisi *dark chocolate* Bali. Edisi cokelat tersebut yang merupakan edisi spesial karena campuran bahan produknya berasal dari ragam hasil panen kebun dan petani lokal, sehingga dari hal tersebut desain kemasan pada edisi *dark chocolate* Bali menggunakan konsep *diversity* (Jaya, 2020).

Desain kemasan tersusun atas unsur visual yang membangunnya, sehingga menjadi sebuah kesatuan desain yang terwujud melalui unsur desain seperti ilustrasi, tipografi dan warna. Kemasan merupakan perantara yang menghubungkan antara produsen dengan konsumen. Kehadiran elemen visual seperti ilustrasi, tipografi, dan warna pada desain kemasan terdapat pada panel *display* utama (PDU) yang merupakan area terdepan kemasan dikhususkan menempatkan identitas merek dan elemen visual, disusun dengan prinsip desain estetika agar mampu mencapai tujuan komunikasi produk (komunikator) dengan komunikan (konsumen) melalui desain kemasan yang estetis.

Perwujudan estetika dalam desain kemasan dapat terbentuk jika unsur desain dirancang dengan memenuhi prinsip desain estetika. Oleh karena itu unsur desain dalam kemasan Pod Cokelat seperti ilustrasi, tipografi, dan warna, berpengaruh dalam membentuk keindahan pada kemasan agar menjadi estetis. Ilustrasi memiliki peranan penting pada desain kemasan karena unsur ilustrasi dapat mewakili produk kemasan dalam bentuk gambar, ilustrasi mewakili citra perusahaan dan sebagai identitas produk untuk pembeda dengan produk lainnya. Ilustrasi merupakan suatu gambaran yang disampaikan dan hampir menyerupai bentuk yang diwakilkan.

Unsur desain selanjutnya yang terdapat dalam kemasan Pod Cokelat adalah tipografi. Fungsi utama dari tipografi adalah membuat teks menjadi berguna dan mudah digunakan. Tipografi berbicara tentang kemudahan membaca teks (*readability*) dan kemudahan mengenali setiap huruf dan kata (*legibility*). Tulisan terwujud dalam bentuk verbal yang tersusun atas sekumpulan jenis huruf

tertentu sehingga membentuk pesan. Unsur desain pembentuk estetika berikutnya yaitu warna. Unsur warna memberi perhatian paling besar terhadap tangkapan mata atau visual audiens sehingga berpeluang terjadinya interaksi antara kemasan dengan audiens. Warna mempengaruhi psikologi dan emosi audiens, sehingga dimanfaatkan untuk menarik perhatian.

Dari penejelasan diatas kajian desain yang akan diteliti adalah desain kemasan Pod Cokelat edisi *dark chocolate* Bali. unsur yang diteliti yaitu unsur desain yang membentuk estetika pada PDU kemasan, yaitu : ilustrasi, tipografi, dan warna. Penulis hanya fokus mengkaji tentang desain kemasan Pod Cokelat edisi *dark chocolate* Bali yang berkaitan dengan bidang ilmu desain komunikasi visual dan mengacu pada prinsip desain estetika. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk menganalisis unsur pembentuk estetika yang terdiri dari unsur desain ilustrasi, tipografi, dan warna, mengacu pada teori estetika prinsip desain Dharsono yang terdiri dari prinsip harmoni, kontras, irama, dan gradasi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat memberikan informasi dalam merancang desain kemasan untuk berpedoman pada prinsip desain dalam membentuk estetika melalui unsur pembentuknya yaitu ilustrasi, tipografi, dan warna. Penelitian ini merupakan jawaban untuk masalah yang berkaitan dengan desain kemasan Pod Cokelat, yaitu jawaban mengenai unsur pembentuk estetika dalam desain kemasan Pod cokelat seperti unsur ilustrasi, tipografi dan warna, yang mengacu pada prinsip desain estetika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif analitik. Sempel yang diterapkan berdasarkan teknik *purposive*. Pengumpulan data melalui wawancara bersama informan yaitu Jaya selaku manajer di Pod Cokelat, dan Gama selaku praktisi desain kemasan, serta Yogi sebagai desainer visual. Dokumentasi berupa dokumen mengenai pod cokelat dan foto kemasan, serta sumber pustaka dari artikel ilmiah dan buku mengenai desain dan estetika. Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teori desain komunikasi visual dari Pujiriyanto, Hendratman, Sihombing dan teori estetika prinsip desain dari Dharsono.

ANALISIS DAN INTEPRETASI DATA

Ilustrasi yang terkandung pada desain kemasan pod cokelat edisi *dark chocolate* Bali terdiri dari ilustrasi logo perusahaan berjenis *logogram* (logo berbentuk

gambar), logo tersebut menampilkan bentuk ilustrasi berupa buah kakao yang menampilkan outline atau garis dan dibingkai dengan bentuk bulat. Garis menurut Drs. I Wayan Gulendra M.Sn, dari artikel pengertian garis dan bentuk dalam jurnal seni ISI Denpasar dijelaskan sebagai elemen dasar dalam seni rupa yang mengandung arti lebih dari sekedar goresan, karena garis dengan iramannya dapat menimbulkan kesan simbolik pada pengamatnya. Peranan garis sangat penting dalam suatu proses perwujudan bentuk, karena garis menentukan kualitas ekspresi seniman pada objek penciptaannya. Ketika garis diberi struktur, seperti misalnya disusun melalui ritme, simetri, keseimbangan akan membentuk pola-pola tertentu sehingga garis sudah dapat berbicara sebagai media ekspresi, menimbulkan ilusi tertentu pada pengamat dan membuat kesan persepsi. Garis merupakan salah satu unsur visual yang fundamental untuk menghadirkan ekspresi.

Pada desain kemasan coklat Pod unsur garis dapat ditemukan pada logo kemasan, garis-garis tersebut tersusun membentuk sebuah pola buah coklat atau kakao, garis pada kemasan coklat membentuk pola yang menghasilkan keseimbangan bentuk dan garis tersebut dapat berbicara atau mengespresikan akan bentuk buah coklat (kakao) sebagai bahan dasar dari produk Pod coklat.

Teknik ilustrasi yang digunakan pada ilustrasi logo Pod Cokelat berupa ilustrasi digital. Pada desain kemasan Pod edisi *dark chocolate* Bali varian *sea salt and cacao nibs*, terdapat ilustrasi berbentuk naga yang berenang dilautan sebagai latar *background* kemasan. Teknik ilustrasi yang digunakan pada ilustrasi tersebut berupa ilustrasi digital, terbentuk dari unsur garis yang tersusun membentuk sebuah pola ombak di lautan sehingga memberikan ilusi pola air laut mengalir, pola tersebut menghasilkan keseimbangan bentuk dan garis tersebut dapat berbicara atau mengespresikan. Unsur garis juga membentuk ilustrasi kepala naga dan badan naga yang berenang di lautan, terdapat pola geometri atau setengah lingkaran yang berulang pada badan naga sehingga membentuk ilusi sisik.

Pemilihan ilustrasi lautan berombak pada *background* kemasan untuk mewakili pesan bahwa garam sebagai varian rasa coklat dihasilkan dari air laut, maka digunakan ilustrasi ombak yang terdiri dari garis lengkung membentuk pola gelombang ombak. Pemilihan ilustrasi tersebut sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan karena mampu mewakili isi pesan melalui bentuk pesan berupa gambar atau ilustrasi ombak lautan. Ilustrasi naga yang berenang di lautan pada *background* kemasan digunakan untuk menyampaikan pesan bahwa

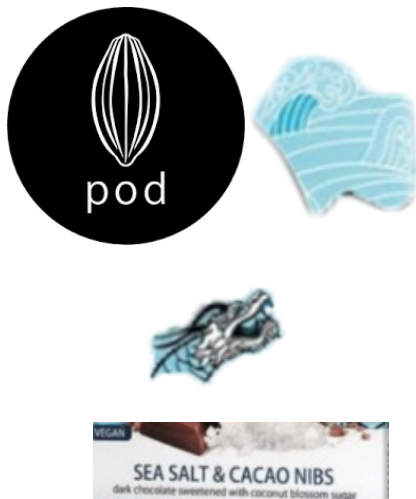
garam yang dihasilkan sebagai bahan baku varian rasa coklat berasal dari air laut di Bali, karena itu ilustrasi naga yang berenang di lautan digunakan untuk mencerminkan pesan keagungan/kesakralan laut di Bali. Naga laut sebagai penghuni lautan Bali yang sakral disebut *Makara*, sebagai karakter yang sakral bagi umat hindu di Bali, *Makara* merupakan hewan yang diasosiasikan dengan air dan merupakan *vahana* / kendaraan dewa laut di Bali yaitu Dewa *Varuna*.



Bentuk ilustrasi naga pada *background* kemasan yang mewakili ilustrasi *makara* sebagai kendaraan dewa *varuna* merupakan simbol keagungan atau kesakralan laut di Bali, namun bila diperhatikan ilustrasi naga pada kemasan memiliki karakter bentuk yang tidak berbeda dengan ilustrasi naga pada umumnya, sehingga kurang mampu menampilkan ciri khas atau karakter *makara* sebagai kendaraan dewa *varuna*, sebagai hewan penghuni lautan di Bali yang sakral. *Makara* memiliki perbedaan di bagian hidung, terdapat belalai sehingga ujung hidung terlihat seperti belalai gajah. Dibalik hal tersebut ilustrasi naga laut dan ilustrasi ombak pada *background* desain kemasan varian *sea salt* mampu membentuk nilai estetis karena ilustrasi yang disajikan pada *background* terdiri dari garis lengkung yang berulang menimbulkan ilusi ombak yang mengalir, mampu mewakili pesan yang ingin disampaikan melalui ilustrasi yaitu pesan mengenai jenis varian produk *sea salt* yang bahan bakunya adalah garam diperoleh dari air laut.



Pada desain kemasan Pod edisi *dark chocolate Bali* terdapat ilustrasi berupa foto dihasilkan dengan teknik fotografi. Ilustrasi berupa foto yang menampilkan objek berupa bahan campuran dari produk. Ilustrasi foto yang menampilkan objek tersebut memberikan kesan nyata karena langsung menampilkan bentuk atau wujud asli objek yang dimaksud sehingga memperjelas dan mendukung realitas yang dimaksud. Jenis ilustrasi tersebut didapatkan dengan proses fotografi menggunakan alat bantu kamera. Desain kemasan Pod Cokelat edisi *dark chocolate Bali* terdiri dari prinsip desain estetika yaitu prinsip harmoni yaitu perpaduan yang terjadi dari setiap jenis unsur visual yang berbeda, bentuk dan ukuran unsur visual yang berbeda tersusun secara berdampingan dan berdekatan sehingga terkemas menjadi satu kesatuan (*grouping*) objek pada satu media yang sama sehingga membentuk satu kesatuan atau kohesi.



Prinsip kontras pada unsur desain terdapat kontras karena ukuran, bentuk, dan warna perpaduan tersebut terdapat pada setiap unsur visual (ilustrasi, tipografi, dan warna) sehingga menciptakan penekanan atau penonjolan dari paduan kontras. Kontras karena bentuk terjadi pada bentuk lingkaran pada logo dengan bentuk segi panjang yang membingkai tulisan pada body copy/ teks. Kemudian terdapat kontras karena ukuran yang terdapat pada tulisan di logo dengan interval besar menggunakan *uppercase* dengan tulisan closing word menggunakan *lettercase* sebagai interval kecil, selain itu terdapat kontras karena ukuran pada ilustrasi dimana interval besar ilustrasi logo berpadu dengan ilustrasi naga sebagai interval kecil sehingga menimbulkan kontras karena ukuran.

Kontras karena warna terdapat pada desain kemasan dapat dilihat dari perpaduan warna hitam dan putih pada logo, warna hitam digunakan pada bentuk

lingkaran logo, kemudian dipadukan dengan warna putih pada bentuk ilustrasi buah cokelat dan tipografi dari merek (Pod) sehingga menimbulkan penonjolan atau penekanan pada ilustrasi dan tipografi pada logo dari paduan kontras warna tersebut, paduan kontras yang tepat sudah mampu membentuk nilai estetis karena kontras yang digunakan tidak berlebihan dan tidak menimbulkan ketidak teraturan maupun menyakiti mata atau visual bagi yang melihatnya, namun jika kontras tidak digunakan maka tidak ada penekanan bentuk dan menimbulkan kesan monoton sehingga tidak mampu menyampaikan pesan yang disampaikan karena baurnya unsur desain tanpa paduan kontras sehingga menimbulkan ketidaknyamanan visual.



Prinsip desain repetisi pada desain kemasan Pod Cokelat edisi *dark chocolate Bali* terdapat pada setiap unsur desain. Adapun jenis repetisi yang ada yaitu *flowing* repetisi atau pengulangan bentuk yang seakan menciptakan kesan bergerak, dinamis, dan mengalir pada unsur visual ilustrasi yaitu ilustrasi naga dan ilustrasi ombak lautan, terdapat pengulangan bentuk pada ilustrasi naga dan ilustrasi ombak lautan yang terdiri dari garis lengkung yang berulang sehingga menciptakan kesan mengalir. Jenis repetisi berikutnya adalah regular repetisi, yaitu pengulangan bentuk dan jarak yang sama pada setiap unsur visual. Regular repetisi terdapat pada unsur visual ilustrasi naga dan ombak, tipografi dengan tulisan yang menggunakan bentuk dan jarak huruf yang sama dan, warna biru yang sama digunakan pada ilustrasi, dan huruf, kemudian warna putih digunakan pada ilustrasi garam, ilustrasi logo, huruf pada logo dan bentuk persegi yang membingkai tulisan body copy/ teks pada kemasan.



BERAT BERSIH VEGAN cacao sweetened ORANGE POD



Prinsip gradasi merupakan satu sistem paduan dari laras menuju ke kontras, dengan menciptakan tahapan dari unsur yang dihadirkan (Dharsono, 2007). Pada setiap unsur desain kemasan terdapat prinsip gradasi dari perpaduan interval besar dan kecil maupun gradasi karena warna. Terdapat paduan laras menuju kontras yang menimbulkan kesan tahapan pada setiap unsur visual. Pada ilustrasi terdapat paduan laras menuju kontras karena ukuran yang dihadirkan, yaitu dari interval kecil menuju besar yang menciptakan tahapan pada unsur visual ilustrasi dan tipografi, kemudian terdapat paduan gradasi warna biru yang atau warna yang berdampingan sehingga menciptakan kesan laras menuju kontras dari jenis warna biru, dimulai dari warna biru gelap menuju warna biru terang sehingga menimbulkan paduan gradasi. melalui paduan gradasi pada desain kemasan maka setiap unsur visual sudah mampu memenuhi nilai estetis yang terbentuk dari setiap unsur visual yang ada.

SIMPULAN

Unsur visual (ilustrasi, tipografi, dan warna) pada desain kemasan Pod Cokelat edisi *Dark Chocolate* Bali sebagai unsur pembentuk estetika terdiri dari prinsip desain yaitu prinsip harmoni, kontras, repetisi, dan gradasi sehingga berperan penting dalam membentuk nilai estetis.

DAFTAR RUJUKAN

- Dharsono. (2007), *Estetika*. Rekayasa, Bandung.
- Hendratman. (2014), *Computer Graphic Design revisi Kedua*. Informatika Bandung, Bandung.
- Moleong. (2002), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Pujiriyanto. (2005), *Desain Grafis Komputer*. ANDI, Yogyakarta.
- Sarwono, Jonathan & Lubis, Harry. (2007), *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual*. ANDI, Yogyakarta.
- Pod Chocolate Factory. (21 Januari 2019). Pod Chocolate editor, <https://www.podchocolate.com>
- Daftar Nara Sumber/Informan**
- Gama, I Nengah (59 th.), Desainer Kemasan, wawancara tanggal 12 Juli 2020 melalui daring dengan aplikasi Zoom.
- Jaya, Sandi Victor (45th.), Manajer Pod Cokelat, wawancara tanggal 20 Juli 2020 di Pod Chocolate Office, Sanur, Denpasar, Bali.